

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Guru merupakan unsur yang mempunyai peran penting untuk mewujudkan kualitas pembelajaran yang ingin dicapai. Kemahiran dalam proses mengajar merupakan ciri dari proses keguruan, karena pencapaian tujuan pembelajaran serta keberhasilan dalam berbagai masalah pembelajaran banyak tergantung pada kemampuan atau kompetensi guru. Selama di sekolah, apa yang dipelajari peserta didik bergantung pada bagaimana upaya guru mengimplementasikan kurikulum kedalam kegiatan pembelajaran. Seorang guru disebut dengan pendidik yang profesional apabila memiliki keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu dan kompetensi.

Kompetensi pada dasarnya merupakan deskripsi tentang apa yang dilakukan seseorang dalam bekerja, serta apa wujud dari pekerjaan tersebut yang dapat dilihat. Untuk dapat melakukan suatu pekerjaan, seseorang harus memiliki kemampuan dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang relevan dalam bidang pekerjaannya.¹

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru yang berkenaan dengan pemahaman terhadap peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substantif, kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan

¹ Suyantu dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Globalisasi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 39

pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang di miliki.²

Pendidikan pada dasarnya adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pengertian Pendidikan dapat di artikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Secara sederhana, pendidikan dapat diartikan sebagai proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir.

Pengertian pendidikan secara etimologi atau asal-usul kata pendidikan dalam bahasa Inggris disebut dengan *education*, dalam bahasa latin pendidikan disebut dengan *educatum* yang tersusun dari dua kata yaitu E dan Duco dimana kata E berarti sebuah perkembangan dari dalam keluar atau dari sedikit banyak, sedangkan duco berarti perkembangan atau sedang berkembang. Jadi secara Etimologi Pengertian pendidikan adalah proses pengembangan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu. Sedangkan menurut kamus besar Bahasa Indonesia. Pendidikan adalah proses

² J.B Situmorang dan Winarno, *Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidik*, (Klaten:Macanan Jaya Cemerlang,2008), hlm. 23

pengubahan sikap tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.³

Pendidikan berkenaan dengan perkembangan dan perubahan kelakuan anak didik. Pendidikan berkaitan dengan transmisi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan dan aspek-aspek kelakuan lainnya kepada generasi muda. Pendidikan adalah proses mengajar dan belajar pola kelakuan manusia menurut apa yang diharapkan oleh masyarakat. Sejak masa kemerdekaan, kurikulum telah mengalami beberapa kali perubahan, yaitu ada sembilan kali perubahan kurikulum, yaitu tahun 1947 disebut kurikulum Rencana Pelajaran; tahun 1952 disebut Rentjana Pelajaran Terurai; pada tahun 1964 bernama Rentjana Pendidikan; Tahun 1968, 1975, 1984, bernama CBSA; Tahun 1994, 2004 bernama KBK; Tahun 2006 disebut KTSP; dan tahun 2013 disebut K13.⁴

Selain itu, globalisasi juga telah menembus batas-batas ruang dan waktu. Dinamika yang demikian cepat di bidang teknologi dan informasi, menuntut tindakan antisipasi dan adaptasi yang cepat. Perkembangan sosial budaya, pengetahuan, dan teknologi, telah membawa kehidupan siswa pada suatu tahapan kehidupan yang lebih cepat dari usianya. Karena itu, kurikulum sebagai acuan pembelajaran dalam pendidikan seharusnya bertujuan untuk menjawab berbagai tantangan yang dihadapi di era globalisasi ini, misalnya

³ S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 10.

⁴ Marwiyah Daulay, *Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Implementasi Kurikulum 2013 Studi Kasus pada Sekolah Dasar Islam Teratai Putih Global Kota Bekasi*, (Jakarta: FITK UIN, 2016), 4.

dengan membentuk peserta didik yang berkarakter, berahlak mulia, bertanggung jawab, pantang menyerah, dan berjiwa nasionalisme.

Perubahan Kurikulum Pendidikan dari masa ke masa mengindikasikan bahwa pemerintah tidak mempunyai rencana jangka panjang untuk membangun kualitas pendidikan di Indonesia. Dapat dinilai bahwa hampir setiap periode kekuasaan atau setiap pergantian menteri pendidikan di Indonesia akan muncul kurikulum baru. Alasan klise yang dikemukakan oleh pemerintah pada setiap pergantian kurikulum adalah membawa sistem pendidikan Indonesia kearah yang lebih baik dan menghasilkan generasi muda terpelajar yang dapat bersaing di tingkat dunia.⁵

Sebagai tenaga pendidikan, guru ditantang untuk menjembatani kondisi ideal dan kondisi nyata dunia pendidikan karena masyarakat memandang kurikulum belum membawa perubahan besar terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku serta keterampilan dan kreativitas. Karena itu, untuk suksesnya pelaksanaan Kurikulum 2013 diperlukan guru profesional yang bisa merencanakan, melaksanakan, melakukan monitoring dan evaluasi serta memberikan jaminan mutu dan pertanggungjawaban akan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik.

Pelaksanaan kurikulum 2013 yang telah berlangsung secara serentak pada tahun 2014 ditingkat sekolah dasar dan menengah sesungguhnya memberikan posisi yang sangat penting bagi guru untuk melaksanakan

⁵ Loeloe E. *Poeerwati, Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2013), 113.

pembelajaran kendati adanya pengurangan peran dan fungsi guru terutama yang berkaitan dengan hal administratif. Sebagai wujud pengembangan dan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, dalam kurikulum 2013 terdapat perubahan pada empat komponen yaitu *pertama* SKL; yang meliputi *soft skill* dan *Hard skill* dengan megasah tiga aspek, yaitu: sikap, pengetahuan, dan keterampilan. *Kedua*, standar isi; berkaitan dengan mata pelajaran diturunkan dari mompetensi. *Ketiga*, standar proses; yaitu proses pembelajaran dilakukan dengan pendekatan saintifik dan *keempat*, standar penilaian; dengan menggunakan penilaian auntentik.⁶

Dalam implementasi Kurikulum 2013, pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran pada setiap bidang studi yang terdapat dalam kurikulum. Materi pelajaran yang berkaiatan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap bidang studi perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dihubungkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian pendidikan nilai dan pembentukan karakter tidak hanya dilakukan pada aturan kognitif, tetapi menyentuh internalisasi, dan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi Kurikulum 2013 menuntut kerja sama yang optimal di antara para guru, sehingga memerlukan pembelajaran berbentuk tim, dan menuntut kerja sama yang kelompok di antara para guru

⁶ Karimullah, *Kesiapan Guru PAI dalam mengemplimentasikan kurikulum 2013 di SMA 3 Sidoarjo dan SMK antartika 1 Sidoarjo*. Al-Idaroh: Jurnal Studi Managemen Pendidikan Islam. Vol. 5 No. 2. September 2021. Hlm. 181-182.

sangat penting dalam proses pendidikan yang akhir-akhir ini mengalami perubahan yang sangat pesat.⁷

Dalam proses pembelajaran, siswa merupakan pusat pembelajar, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Dalam melakukan penilaian, guru harus membuat penilaian yang utuh dan komprehensif dalam hal sikap, keterampilan maupun kognitif setiap siswa. Kesimpulannya, guru adalah pelaksana dari suatu kurikulum karena berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen ”guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah”. Karena hal inilah, kiranya kompetensi guru besar pengaruhnya dalam keberhasilan pelaksanaan Kurikulum 2013. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur’an yang menganjurkan bahwa guru harus mengajar, membimbing peserta didik dengan pengajaran yang baik.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ

بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ

بِالْمُهْتَدِينَ

⁷ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 9.

Artinya: Serulah manusia (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik, sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang mengetahui siapa yang sesat di jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk (Q.S An-Nahl 125).⁸

Oleh karena itu, kompetensi guru yang baik tentu akan berpengaruh positif dalam menunjang keterlaksanaan Kurikulum 2013. Implementasi kurikulum 2013 dilaksanakan pada tahun 2013, dengan menunjuk beberapa sekolah percontohan. Pada tahun pertama kelas yang melaksanakan adalah kelas X dan XI. Kemudian pada tahun 2014 semua sekolah mulai menerapkan kurikulum 2013.

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari Bapak Mahfudh Alfy selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Wachid Hasyim dan Moh. Wadud selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Putri Miftahul Ulum Kebun Baru. Bahwa sebelum kurikulum 2013 dilaksanakan persiapan yang dilakukan oleh madrasah yakni dengan workshop, pelatihan kecamatan dan kabupaten termasuk persiapan buku-buku yang diperlukan. Sedangkan Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Agama Islam kelas X Madrasah Aliyah Wahid Hasyim dan Madrasah Aliyah Putri Miftahul Ulum Kebun Baru sudah berlangsung pada tahun 2014.⁹

Madrasah Aliyah Wahid Hasyim dan Madrasah Aliyah Putri Miftahul Ulum Kebun Baru merupakan madrasah yang berada di lingkungan Pondok

⁸ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya* (Bandung:CV. Penerbit di Ponegoro 2005)

⁹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Wadud Kepala Sekolah MAP. Mifahul Ulum Kebun Baru Pada Tanggal 26 September 2021

Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru. Madrasah ini penulis pilih sebagai tempat dilakukannya penelitian. Penulis mendapatkan sejumlah keterangan pada saat melakukan pengambilan data awal terkait gambaran kompetensi guru. Bapak Khoirul Amin sebagai guru mapel PAI memaparkan bahwa dirinya masih merasa belum mampu sepenuhnya menjalankan tugas mengajar dengan professional, dikarenakan masih adanya kekurangan dalam menyiapkan kelengkapan perangkat pembelajaran.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti terdorong untuk menelaah lebih lanjut tentang perihal tersebut: **“Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur’an Hadits Kelas X Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim dan Madrasah Aliyah Putri Miftahul Ulum Kebun Baru Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur’an Hadits kelas X dalam mengembangkan perencanaan Pembelajaran pada Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Wachid Hasyim dan Madrasah Aliyah Putri Miftahul Ulum Kebun Baru Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur’an Hadits kelas X terhadap pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an Hadits pada Kurikulum 2013 di kelas X Madrasah Aliyah Wachid Hasyim dan Madrasah Aliyah Putri Miftahul Ulum Kebun Baru Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan?

3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas di kelas X Madrasah Aliyah Wachid Hasyim dan Madrasah Aliyah Putri Miftahul Ulum Kebun Baru Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Bardasarkan fokus penelitian tersebut maka tujuan penelitian ini adalah berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Kompetensi Pedagogik Guru Pendididkan Agama Islam dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Kurikulum 2013 di kelas di kelas X Madrasah Aliyah Wachid Hasyim dan Madrasah Aliyah Putri Miftahul Ulum Kebun Baru Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk Mendeskripsikan Kompetensi Pedagogik Guru Pendididkan Agama Islam terhadap pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Kurikulum 2013 di kelas X Madrasah Aliyah Wachid Hasyim dan Madrasah Aliyah Putri Miftahul Ulum Kebun Baru Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan
3. Untuk Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas X Madrasah Aliyah Wachid Hasyim dan Madrasah Aliyah Putri Miftahul Ulum Kebun Baru Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai titik awal untuk penelitian lebih lanjut dalam kompetensi guru pendidikan Agama Islam khususnya di Madrasah Aliyah Wachid Hasyim dan Madrasah Aliyah putri Miftahul Ulum Kebun Baru.
- b. Sebagai bahan masukan bagi sekolah Madrasah Aliyah untuk menambah keilmuan dalam mengembangkan ilmu pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi IAIN

Dapat menjadi bukti sebagai referensi pada peneliti selanjutnya

b. Bagi Madrasah

Dapat dijadikan acuan bagi sekolah Madrasah Aliyah untuk mengetahui berhasil dan tidaknya pembelajaran pendidikan Agama Islam sebagai upaya meningkatkan kemampuan guru.

c. Bagi Guru

Dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013

d. Bagi Siswa

Memudahkan siswa dalam memahami pelajaran melalui kurikulum 2013

E. Definisi Istilah

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi Pedagogik merupakan kompetensi intruksional-edukatif (mengajar dan mendidik) yang esensial dan fundamental bagi guru dalam pelaksanaan tugas keprofesionalannya, terutama tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengivalueasi peserta didik.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang yang mempunyai tugas yaitu mengajar ilmu pengetahuan agama Islam, menanamkan keimanan dalam jiwa anak didik, mendidik anak agar taat menjalankan agama, dan mendidik anak anak berbudi pekerti yang yang mulia.

3. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi yang pernah diujicobakan pada tahun 2004.

F. Kajian Terdahulu

1. Beberapa rujukan referensi penelitian relevan yang digunakan pada penelitian ini yang merupakan penelitian terdahulu pada tahun 2020, dimana ada kesamaan topik, antara lain: Penelitian oleh Siti Komariyah yang berjudul “Kompetensi Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Jabung Kabupaten Malang”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Kompetensi guru

kelas dalam evaluasi pembelajaran pada kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Jabung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru kelas dalam evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 guru kelas merasa terbebani dengan banyaknya penilaian yang harus dilakukan yakni mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sehingga sangat menguras tenaga maupun pikiran para guru kelas. Meskipun terdapat banyak penilaian yang harus dilakukan, guru kelas berusaha memberikan penilaian yang obyektif dan menyajikan hasil penilaian yang sesungguhnya atau tidak direkayasa.

2. Penelitian oleh Karimullah pada tahun 2021, yang berjudul “Kesiapan guru PAI dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SMA Sidoarjo dan SMK Antartika 1 Sidoarjo”. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara utuh kurikulum 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Kesiapan guru PAI dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesiapan guru PAI dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SMA Sidoarjo dan SMK Antartika 1 Sidoarjo telah memiliki kesiapan yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pembuatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran sesuai Pendekatan Santifik.

3. Penelitian oleh Ahmad Mesnadi pada tahun 2018, yang berjudul “Implementasi Kurikulum 2013 di MA An-Najiyah Desa Lengkong Sukorejo”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Implementasi Kurikulum 2013.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pelaksanaan pembelajaran di Ma An-Najiyah sudah menggunakan kurikulum 2013, akan tetapi belum terlaksana dengan maksimal. Proses pembelajaran di MA An-Najiyah para pendidik menggunakan metode yang sederhana seperti diskusi dan ceramah. Pendekatan dalam pembelajaran di MA An-Najiyah menggunakan pendekatan *scientific*. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran masih menggunakan media yang dibuat oleh pendidik seperti peta konsep karena sarana dan prasarana di MA An-Najiyah masih terbatas. Evaluasi atau penilain pada pembelajaran dengan diadakannya ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ujian akhir semester. Dalam proses pembelajaran penilaian diambil dari tugas-tugas yang diberikan selama proses pembelajaran.

4. Penelitian oleh Wilik Maladerita, dkk pada tahun 2021, yang berjudul “Peran Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Peran Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pelaksanaan kurikulum 2013 diterapkan di seluruh kelas, baik kelas 1 sampai kelas 6. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013, sekolah berusaha melaksanakan kurikulum

secara maksimal. Pada saat pembelajaran guru sudah berusaha menggunakan pendekatan saintifik dengan cara mengajak siswa untuk selalu aktif dalam pembelajaran.

5. Penelitian oleh Hotmaulina Sihotang dkk, pada tahun 2019, yang berjudul “Peningkatan Kompetensi Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Dalam Education 4.0”. Penelitian ini bertujuan untuk memotivasi guru agar melaksanakan pembelajaran secara profesional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian BIMTEK Implementasi Kurikulum 2013 sangat dirasakan manfaatnya memberikan wawasan tentang landasan pendidikan agar menjadi guru profesional.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Tesis oleh Siti Komariyah tentang Kompetensi Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Jabung Kabupaten Malang.	Sama-sama meneliti tentang Implementasi Kurikulum 2013	Bedanya, penelitian ini meneliti tentang Kompetensi Guru sedangkan dalam penelitian ini adalah tentang Kompetensi Pedagogik Guru .	Penelitian ini menunjukkan kompetensi guru kelas dalam evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 yang merasa terbebani dengan banyaknya penilaian yang harus dilakukan yakni mencakup

				penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sehingga sangat menguras tenaga maupun pikiran para guru kelas. Meskipun terdapat banyak penilaian yang harus dilakukan,
2	Tesis oleh Karimullah tentang Kesiapan guru PAI dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SMA Sidoarjo dan SMK Antartika 1 Sidoarjo	Sama-sama meneliti tentang Implementasi Kurikulum 2013	Bedanya, penelitian ini meneliti tentang Kesiapan Guru PAI sedangkan dalam penelitian ini adalah tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI .	Penelitian ini menunjukkan Kesiapan guru PAI dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 yang telah memiliki kesiapan yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pembuatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajarn yang

				dilakukan yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran sesuai Pendekatan Santifik.
3	Tesis oleh Ahmad Mesnadi tentang Implementasi Kurikulum 2013 di MA An-Najiyah Desa Lengkong Sukorejo	Sama-sama meneliti tentang Implementasi Kurikulum 2013	Bedanya, penelitian ini meneliti di MA An-Najiyah Desa Lengkong Sukorejo, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti di MA. Wacid Hasyim dan MAP. Miftahul Ulum Kebun Baru	Penelitian ini menunjukkan bahwa Pendekatan dalam pembelajaran di MA An-Najiyah menggunakan pendekatan <i>scientific</i> . Media yang digunakan dalam proses pembelajaran masih menggunakan media yang dibuat oleh pendidik seperti peta konsep karena sarana dan prasarana di MA An-Najiyah masih terbatas.
4	Tesis oleh Wilik Maladerita, dkk tentang Peran Guru Dalam	Sama-sama meneliti tentang Implementasi	Bedanya, penelitian ini meneliti tentang	Penelitian ini menunjukkan bahwa Dalam pelaksanaan

	Menerapkan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar	Kurikulum 2013	Peran Guru sedangkan dalam penelitian ini adalah tentang Kompetensi Pedagogik Guru .	kurikulum 2013, sekolah berusaha melaksanakan kurikulum secara maksimal. Pada saat pembelajaran guru sudah berusaha menggunakan pendekatan saintifik dengan cara mengajak siswa untuk selalu aktif dalam pembelajaran .
--	--	----------------	--	---

5	Tesis oleh Hotmaulina Sihotang dkk, tentang Peningkatan Kompetensi Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Dalam Education 4.0	Sama-sama meneliti tentang Implementasi Kurikulum 2013	Bedanya, penelitian ini tentang Peningkatan Kompetensi Guru sedangkan penelitian ini tentang yKompetensi Pedagogik Guru	Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian BIMTEK Implementasi Kurikulum 2013 sangat dirasakan manfaatnya memberikan wawasan tentang landasan pendidikan agar menjadi guru profesional.
---	--	--	---	---